

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dari analisis yang dilakukan terhadap belt konveyor, maka didapatkan dari semua kecepatan yang sudah dicoba yang skor tertinggi untuk kualitas adalah 90 pada kecepatan Rendah dgn bobot Medium, dan Skor terendah 80 dgn bobot Ringan, Untuk skor yang paling Rendah adalah Skor 50 pada kecepatan tinggi pada bobot Ringan, Hal ini memang sangat mungkin terjadi karna bobot ringan sangat mudah goyah dan terpengaruh
2. pada setiap tahap kecepatan kita dapat melihat semakin berat massanya maka kebutuhan arus listrik akan meningkat, sebagai contoh pada kecepatan menengah saat diberi massa yang ringan kebutuhan arus listrik akan naik sebesar 50 A, begitu juga apabila massanya berat kebutuhan arus listrik akan meningkat sebesar 60 A.
3. Mengingat kualitas produksi menjadi prioritas utama dalam sebuah perusahaan dan perusahaan juga memprioritaskan kecepatan waktu produksi, jadi di dalam proses produksi semua harus seimbang baik maupun segi kecepatan waktu, kualitas dan kuantitas semua harus seimbang.

1.1 Saran

Ide/Gagasan untuk perbaikan adalah dengan cara melakukan perbaikan dan perawatan secara teratur dan menggunakannya secara benar agar mengantisipasi kejadian dan kerusakan yang disebabkan oleh kesalahan pengoperasian, dan untuk melakukan pengoperasian agar barang tidak rusak dan terpengaruh selalu perhatikan dan setting kecepatan konveyor belt sesuai bobot beban barang.

5.3 Kemungkinan Pengembangan Alat

Perencanaan ini bertujuan untuk menghasilkan desain dan gambar kerja konstruksi Belt konveyor Kapasitas lebih besar tentunya di PT. Indopintan sebagai alat bantu angkut barang produksi yang kuat, kokoh, aman, dan efisien sehingga proses mobilitas produksi dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Proses perancangan Belt Conveyor berkapasitas lebih besar di PT. Indopintan ini diharapkan dapat lebih efisien dalam melakukan pengangkutan barang dan dilakukan dengan tahapan yaitu perencanaan dan penjelasan tugas/fungsi, perencanaan konsep

produk (gambar kerja). Analisis teknik meliputi analisis belt, roller idler, roller conveyor, daya motor, momen yang terjadi pada poros input dan output, roda gigi serta bantalan. Tenaga penggerak Belt Kapasitas 30 Ton/Jam di PT. Indopintan ini direncanakan menggunakan motor gear box yang disesuaikan dengan hasil perencanaan dan design sebesar 15 kw dengan kecepatan belt conveyor 0,8 - 2 m/s. Hasil perancangan menghasilkan lebar belt 800 mm, dengan panjang lintasan 50 m.

